

NAMA-NAMA WILAYAH DALAM AL-QUR'AN



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

**Oleh:
MUHAMMAD NAJIH
NIM. 11531024**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Nama-nama Wilayah dalam al-Qur'an. Alasan penulis memilih judul ini, bahwa dalam pembahasan kisah al-Qur'an terdapat penyebutan wilayah-wilayah tertentu berupa tempat. Al-Qur'an menyebutkan banyak sekali nama wilayah. Di antara wilayah tersebut ada yang masih eksis hingga saat ini seperti Makkah atau sudah dihancurkan seperti Saba'. Hal yang perlu dicermati adalah peristiwa apa yang ada pada wilayah-wilayah tersebut sehingga sebagian wilayah masih ada yang dikenal hingga saat ini sementara wilayah yang lain telah musnah ketika al-Qur'an diturunkan. Selain Makkah dan Saba', al-Qur'an juga menyebutkan wilayah-wilayah lain dengan banyak variasi. Wilayah yang disebutkan tersebut ada kalanya merupakan nama negara, kota, daerah-daerah geografis di muka bumi seperti gunung atau lembah, juga wilayah-wilayah lainnya. Dengan demikian, nama-nama tempat lain yang tidak terletak di bumi seperti surga dan neraka tidak termasuk dalam bidang kajian ini.

Atas dasar latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: 1) wilayah-wilayah apa saja yang disebutkan dalam al-Qur'an? 2) peristiwa apa yang berkaitan dengan wilayah itu? 3) Apa pelajaran yang dapat diambil dari penyebutan wilayah-wilayah tersebut dalam konteks kekinian? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut penulis menggunakan pendekatan historis. Pendekatan ini digunakan untuk melacak peristiwa-peristiwa yang terjadi di wilayah tersebut sebagaimana tertulis dalam al-Qur'an.

Dari rumusan masalah tersebut, penulis menemukan 16 nama wilayah yang terdapat dalam al-Qur'an yaitu: 1) al-Aḥqāf 2) al-Aikah 3) Bābil 4) Badar 5) Gunung al-Jūdiy 6) Gunung Sīnā' 7) al-Hijr 8) Ḥunain 9) Iram 10) Lembah Suci Tuwa 11) Madinah 12) Madyan 13) Makkah 14) Mesir 15) al-Rass 16) Saba'. Adapun peristiwa yang terjadi dari ke 16 wilayah tersebut di antaranya adalah: peristiwa penghancuran beberapa kaum yang mendustakan rasul-rasulnya, adanya pengajaran ilmu sihir sebagai cobaan atas sebuah penduduk, peristiwa perang yang terjadi pada zaman Rasulullah, peristiwa Nabi Musa berdialog dengan Tuhan dan lain-lain.

Pelajaran yang bisa diambil dari penyebutan wilayah tersebut adalah menghindari perilaku dari kaum-kaum yang telah dihancurkan dan juga inspirasi membangun negeri yang berdikari. Adapun sebab dari penghancuran kaum-kaum tersebut adalah: 1) diberi kenikmatan, akan tetapi lupa dengan yang memberi kenikmatan, 2) mendustakan rasul, 3) diperingatkan akan kehancuran kaum sebelum mereka tetapi mengabaikannya, 4) menantang dijatuhkan azab, 5) persetujuan rasul terkait azab suatu kaum. Untuk membangun negeri yang berdikari, setidaknya ada 3 syarat yaitu, 1) penduduk yang berbuat kebaikan yang meliputi kebaikan individu, kebaikan sosial, dan kebaikan dengan lingkungan sekitar, 2) penduduk yang senantiasa bersyukur, 3) adanya sinergi antara ulama dan *umara'*.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Najih
NIM : 11531024
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : DK Krajan RT 06/RW 01 Grogolan Kec. Dukuhsети,
Kab. Pati, Jawa Tengah. Kode Pos. 59158

Alamat di Yogyakarta : PP. Pangeran Diponegoro, RT. 1, RW.38, Sembego,
Desa Maguwoharjo, Kec. Depok, Kab. Sleman,
Yogyakarta, Kode Pos. 55282
Telp/Hp : 085727520848
Judul : NAMA-NAMA WILAYAH DALAM AL-QUR'AN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Muhammad Najih

NIM. 11531024



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Najih
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Najih
NIM : 11531024
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VIII
Judul Skripsi : NAMA-NAMA WILAYAH DALAM AL-QUR'AN

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 08 Juni 2015
Pembimbing,

Prof. Dr. Muhammad, M. Ag.
NIP. 19590515 199001 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1463/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : NAMA-NAMA WILAYAH DALAM AL-QUR'AN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MUHAMMAD NAJIH
NIM : 11531024

Telah dimunaqsyahkan pada : Jum'at, 19 Juni 2015
dengan nilai : 95 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua / Penguji I

Prof. Dr. H. Muhammad, M. Ag
NIP. 19590515 199001 1 002

Sekretaris / Penguji II

Afdawaiza, M. Ag
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji III

Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag
NIP. 19721204 199703 1 003

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswan toro, M. Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

Matta

إن البلاد والبقاع والمدن كالأشخاص لها ملامح ومعالم تميزها،
وصفات وخصائص تربطها بالقلوب. وتصلها بالمشاعر
والأحاسيس. وإن من أهمها وأعظمها ما ارتبط بالنبي الكريم
محمد عليه الصلاة والسلام، سيد الأولين والآخرين.
(حنفي المحلاوى)

“Negara, wilayah, dan kota ibarat sosok manusia yang memiliki keistimewaan dan ciri khas tersendiri, dan beberapa sifat dan karakter yang mampu menyentuh lubuk hati, juga lekat dengan perasaan dan nurani. Tentunya di antara tempat-tempat itu yang paling berkesan dan yang paling mulia adalah yang pernah disinggahi oleh Nabi Muhammad saw., sang pemimpin bagi umat terdahulu dan umat yang akan datang”
(Hanafi Muhallawi)

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Orang tua,

saudara kandung,

guru-guru,

teman-teman almamater, dan

masyarakat.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Tā' Marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

َ	fatḥah	ditulis	a
ِ	kasrah	ditulis	i
ُ	ḍammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya'mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3	Fathah + yā'mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wāwu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wāwu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lām*

a. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al-

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis al-

السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**NAMA-NAMA WILAYAH DALAM AL-QURAN**”. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah berhasil membawa umat dari zaman jahiliyah kepada zaman islamiyah.

Dalam pembuatan karya tulis ini, tentu saja tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang terdalam penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kementerian Agama RI, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu dan pengalaman di UIN Sunan Kalijaga dengan beasiswa penuh.
2. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga penulis juga bisa memperoleh ilmu dan gelar sebanyak beliau. Aamiin.
3. Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sekaligus ketua pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB).
5. Afdawaiza, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'an Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih atas dukungannya.
6. Prof. Dr. Muhammad, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang banyak memberikan masukan-masukan dan nasihat yang sangat membangun serta telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama bimbingan. *Jazāka Allāh Khair al-Jazā'*.

7. Ibuk Mu'allifah dan Bapak Ahmad Qusyairi alm. yang senantiasa mendoakan dan memberikan segala sesuatu yang terbaik bagi penulis.
8. Bapak KH Muhammad Syakir Ali, M.Si. selaku orang tua di PP Pangeran Diponegoro yang senantiasa memantau dan mengajarkan arti sebuah kedisiplinan, tanggung jawab serta pentingnya belajar tentang kehidupan sebagai bekal bagi masa depan penulis.
9. Para Dosen yang mengajar di UIN Sunan Kalijaga, khususnya di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Terima kasih atas ilmu dan pandangan-pandangan barunya.
10. Mas Ahmad Mutjaba (Amu) selaku pembantu pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga yang sangat membantu proses kelancaran perkuliahan penulis mulai dari awal hingga akhir.
11. Teman-teman PBSB angkatan 2011 yang telah mewarnai hari-hari penulis selama empat tahun terakhir yang menorehkan kenangan yang tak akan terlupakan, mulai dari Khalida Iswatunnisa, Mbak Irvana Muftiyani, Lailia Muyassaroh (Rere), Dewi Romlah, Siti Nur Khasanah, Salsabila Firdaus, dan Nurun Nahdliyah. Terkhusus lagi Kang M. Ulin Nuha Mujib, Kang M. Ali Bahrudin, Zulhamdani, Abdul Halim, Azam Anhar, Mulyazir, M. Anshori, Abdul Haris Nasution, M. Syafi'i, M. Mufid Muwaffaq, Mas Irsyadin Kamal, Kang Ali Mu'aziz, Kang A. Zainal Musthafa, Apriadi Fauzan, Hamzah Fansyuri, Faisal Nur Amin, Trio Anggoro, M. Zaenur Rifqi, M. Kholil, Kang M. Zainul Hakim, M. Amin, bersama kalian penulis banyak belajar dan berbagi segala macam hal kebaikan. Semoga Allah mempertemukan kita kembali bertiga puluh dengan kesuksesan masing-masing. Aamiin.
12. Kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar CSS MoRA UIN Sunan Kalijaga yang selalu mendukung dan memberikan semangat, terkhusus angkatan 2012 2013 dan 2014.
13. Pengasuh KH M. Nu'man Thohir dan jajaran asatidz terkhusus Ustadz M. Faeshol Muzammil di Pondok Pesantren Kulon Banon, terima kasih atas doa dan ilmunya.

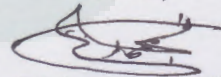
14. Pengasuh KH M. Nu'man Thohir dan jajaran asatidz terkhusus Ustadz M. Faeshol Muzammil di Pondok Pesantren Kulon Banon, terima kasih atas doa dan ilmunya.
15. Segenap keluarga besar penulis, terima kasih atas dukungan, doa, dan kepercayaannya.
16. Seluruh teman-teman penulis, baik yang ada di UIN Sunan Kalijaga maupun di Pondok Pesantren.
17. Semua penulis pendahulu yang karyanya menginspirasi dan menambah khazanah pengetahuan penulis.
18. Pihak-pihak lain yang tidak disebutkan satu per-satu.

Dalam penulisan karya tulis ini, tentu masih memiliki kekurangan. Namun penulis telah berupaya untuk mencapai hasil yang layak. Jika penulis benar itu tidaklah lepas dari rahmat Allah SWT, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Jika ternyata tidak demikian, penulis mohon ampun serta petunjuk kepada Allah SWT atas dosa dan kesalahan penulis.

Akhirnya penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak di atas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam penulisan ini. Semoga Allah SWT membalas mereka dengan sebaik-baik balasan. *Aamiin.*

Yogyakarta, 08 Juni 2015

Penulis,



Muhammad Najih
NIM. 11531024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : NAMA-NAMA WILAYAH DAN AYAT-AYAT TENTANG WILAYAH DALAM AL-QUR'AN	16
A. Term Wilayah	16
1. Negeri	17
2. Kota	18
3. Desa	18

4. Gunung	19
5. Bukit	20
6. Lembah	20
7. Laut	21
8. Sungai	22
9. Gua	23
B. Ayat-ayat tentang Wilayah dalam al-Qur'an	24
1. Aḥqāf	24
2. Al-Aikah	25
3. Bābil	25
4. Badar	26
5. Gunung al-Jūdiy	26
6. Gunung Sīnā'	27
7. Al-Ḥijr	28
8. Ḥunain	28
9. Iram	29
10. Lembah Suci Ṭuwa	29
11. Madīnah	30
12. Madyan	30
13. Makkah	31
14. Mesir	32
15. Al-Rass	33
16. Saba'	33

BAB III: KLASIFIKASI DAN PERISTIWA YANG TERJADI PADA

WILAYAH-WILAYAH DALAM AL-QUR'AN	35
A. Peristiwa yang Terjadi pada Wilayah-wilayah yang Dihancurkan	35
1. Gunung Jūdiy	35
2. Al-Aḥqāf	40
3. Iram	44
4. Al-Ḥijr	46
5. Saba'	51
6. Madyan	54
7. Al-Aikah	56
a. Perbedaan Madyan dan al-Aikah	59
8. Al-Rass	60
B. Peristiwa yang Terjadi pada Wilayah-wilayah yang Tidak Dihancurkan	63
1. Bābil	63
2. Gunung Sīnā'	66
3. Lembah Suci Ṭuwa	68
4. Badar	70
5. Ḥunain	71
6. Mesir	74
7. Madīnah	77
8. Makkah	81
a. Alasan Makkah dijadikan kiblat	84

b. Nama lain kota Makkah dalam al-Qur'an	86
BAB IV : PELAJARAN DARI PENYEBUTAN NAMA-NAMA	
WILAYAH DALAM AL-QUR'AN	92
A. Pelajaran dari Wilayah yang Dihancurkan	92
1. Diberi kenikmatan akan tetapi lupa dengan yang memberi kenikmatan	92
2. Mendustakan Rasul	93
3. Diperingatkan akan kehancuran kaum sebelum mereka tetapi mengabaikannya	95
4. Menantang dijatuhkan azab	95
5. Persetujuan rasul terkait azab suatu kaum	96
B. Inspirasi Membangun Negeri yang Berdikari	99
1. Penduduk yang berbuat kebaikan	99
2. Penduduk yang senantiasa bersyukur	100
3. Pembesar negeri bersinergi dengan ulama	101
BAB V : PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN: AYAT-AYAT TENTANG WILAYAH	110
CURRICULUM VITAE	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Gunung al-Jūdiy	39
Gambar 2. Lokasi al-Aḥqāf dan Iram	46
Gambar 3. Lokasi al-Ḥijr	49
Gambar 4. Bekas peninggalan kaum Šamūd	51
Gambar 5. Lokasi Saba'	54
Gambar 6. Lokasi Madyan dan al-Aikah	58
Gambar 7. Lokasi al-Rass	62
Gambar 8. Lokasi Bābil	65
Gambar 9. Lokasi Gunung šīnā'	68
Gambar 10. Lokasi Badar	71
Gambar 11. Lokasi Ḥunain	74
Gambar 12. Lokasi negeri Nabi Yusuf di Mesir	76
Gambar 13. Lokasi negeri Nabi Musa di Mesir	77
Gambar 14. Lokasi kota Madinah	79
Gambar 15. Batas lokasi kota Makkah secara administratif	83
Gambar 16. Lokasi batas tanah haram Makkah	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an telah mengisahkan sekian banyak peristiwa masa lampau. Beberapa kisah sampai sekarang belum dapat dibuktikan kebenarannya, tetapi sebagian lainnya telah terbukti, di antaranya melalui penelitian-penelitian arkeologi. Meskipun banyak kisah yang belum dapat dibuktikan, kisah-kisah tersebut tidak serta-merta langsung dapat ditolak hanya dengan alasan bahwa kisah itu belum terbukti.¹ Hal itu bisa jadi disebabkan oleh telah musnahnya tempat tersebut sebagaimana terangkum dalam Q.S. Hūd (11): 100

ذٰلِكَ مِنْ اَنْبَاءِ الْاَقْبٰمِ نَقُصُّهُ عَلَيْكَ مِنْهَا قَائِمٌ وَحَصِيْدٌ

Itulah beberapa berita tentang negeri-negeri (yang telah dibinasakan) yang Kami ceritakan kepadamu (Muhammad). Di antara negeri-negeri itu sebagian masih ada bekas-bekasnya dan ada (pula) yang telah musnah.

Tidak bisa dibenarkan jika ada yang menolak satu kisah hanya karena membaca atau mendengar perincian kisah yang aneh atau sulit diterima oleh akal. Seperti ketika al-Qur'an mengisahkan bahwa suatu negeri telah dihancurkan dengan gempa atau banjir besar karena penduduknya mengingkari nabinya lalu tempat tersebut belum teridentifikasi. Tidak jarang penelitian arkeologi dewasa ini

¹ M. Quraish Shihab, *Mukjizat al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 199.

membuktikan bahwa pada masa yang disebut oleh kisah al-Qur'an itu memang telah terjadi gempa atau banjir besar.²

Salah satu hal yang perlu dicermati dalam pembahasan kisah al-Qur'an adalah penyebutan wilayah-wilayah tertentu atau adanya unsur latar berupa tempat atau wilayah pada kisah tersebut. Al-Qur'an sendiri menyebutkan banyak sekali nama wilayah. Di antara wilayah tersebut ada yang masih eksis hingga saat ini seperti Makkah³ atau sudah dihancurkan seperti Sabā'.⁴ Hal lain yang juga perlu dicermati adalah peristiwa apa yang ada pada wilayah-wilayah tersebut sehingga sebagian wilayah masih ada yang dikenal hingga saat ini sementara wilayah yang lain telah musnah ketika al-Qur'an diturunkan.

Secara etimologis wilayah adalah daerah kekuasaan, pemerintahan, pengawasan, dan sebagainya.⁵ Sementara Taylor—salah seorang ahli ilmu geografi—mendefinisikan wilayah sebagai suatu satuan area di permukaan bumi yang dapat dibedakan dengan area lain melalui sifat-sifat seragam yang terlihat padanya.⁶ Dengan kata lain, sebuah wilayah memiliki ciri khas tersendiri yang dapat dibedakan dari wilayah-wilayah lainnya.

² M. Quraish Shihab, *Mukjizat al-Qur'an*, hlm. 199-200.

³ Q.S. al-Fath (48): 24

⁴ Q.S. Sabā' (34): 15

⁵ Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) hlm. 1622.

⁶ Amir Khosim Kun dkk., *Geografi* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm.93.

Salah satu contoh nama wilayah yang tercantum dalam al-Qur'an adalah Makkah. Makkah disebutkan dalam al-Qur'an secara tersurat dan tersirat. Kata Makkah disebutkan secara tersurat sebanyak 1 kali dalam Q.S. al-Fath (48): 24, dan secara tersirat sebanyak 21 kali dalam Q.S. 'Āli Imrān (3):96; Q.S. al-Nisā' (4):75, 97; Q.S. al-An'ām (6):37, dan lain lain.⁷

Pada Q.S. al-Fath (48): 24, kata Makkah disebutkan secara langsung sebagai berikut

وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُمْ بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنْ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ
وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا

Dan Dialah yang mencegah tangan mereka, dari (membinasakan) kamu dan (mencegah) tangan kamu dari (membinasakan) mereka di tengah (kota) makkah, setelah Allah memenangkan kamu atas mereka, dan Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan.

Sementara pada Q.S. al-Balad (90): 1 – 2, kota ini disebutkan secara tersirat dengan menggunakan kata negeri atau *al-balad*. Firman Allah:

لَا أَقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ # وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ

Aku bersumpah dengan negeri ini (Makkah). Dan engkau (Muhammad), bertempat di negeri (Makkah) ini.

Makkah merupakan salah satu nama wilayah di daratan bumi ini dan tertulis beberapa kali dalam al-Qur'an. Sebagai nama suatu wilayah, Makkah memiliki deskripsi khusus baik mengenai wilayah, penghuni, dan lainnya. Makkah adalah

⁷ Sukamadaja Asyarie dan Rosy Yusuf, *Indeks al-Qur'an* (Bandung: Pustaka, 2009), hlm.126.

sebuah wilayah yang melingkupi seluruh wilayah *Ḥarām*⁸, dengan begitu, kata Makkah ini tidak hanya merujuk kepada Masjidil Ḥarām saja tetapi juga wilayah-wilayah yang berada di sekitarnya.⁹ Atas dasar itu, beberapa ulama memahami kalimat *bi baṭni Makkah* dalam arti di Hidaybiyah.¹⁰ Pada saat itu kaum musyrik Makkah mengirim pasukan bersenjata sebanyak 80 orang untuk menyergap Nabi dan sahabatnya, tetapi mereka gagal, lalu ditangkap dan dipermalukan.¹¹ Banyak juga ulama tafsir yang memahami *menahan tangan* dengan arti pencegahan terjadinya perang itu di Hidaybiyah. Yakni ketika itu Allah menghalangi terjadinya perang demi memelihara kaum muslimin sehingga mereka dapat kembali utuh dan dapat menggunakan kekuatan mereka pada waktu yang lebih tepat. Ada juga yang memahami kata *bi baṭni makkah* dalam arti pusat kota Makkah. Atas dasar itu, maka pencegahan tersebut terjadi pada masa masuknya Nabi bersama kaum muslimin di kota Makkah.¹²

Adapun ayat yang kedua menggunakan kata *balada*. Kata ini terulang sebanyak delapan kali dan empat di antaranya bergandengan dengan kata هذا.

⁸ Mengenai penggunaan kata *Haram* sebagai suatu wilayah khusus dapat dilihat dalam karya M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* Vol. 12 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Hlm. 549.

⁹ M. Qurash Shihab, *Tafsir al-Misbah* Vol 13, hlm. 206.

¹⁰ Muhammad bin Ahmad al-Qurṭubiy, *al-Jāmi' li aḥkām al-Qur'ān*, juz 16 (Kairo: Dār al-Kutub, 1964), hlm. 280.

¹¹ Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim melalui 'Anas bin Mālik. Lihat Muslim bin al-Ḥujjāj Abū al-Ḥasan, *Ṣaḥīḥ Muslim*, juz 3 (Beirut: Dār Iḥyā' al-Turās al-'Arabī, t.t), no. 1808, hlm. 1442.

¹² M. Qurash Shihab, *Tafsir al-Misbah* Vol 13, hlm. 206.

Menurut M. Quraish Shihab, ketika kata *balada* disandingkan dengan kata هذا maka yang dimaksud adalah kota Makkah. Penggunaan kata هذا yang menunjuk Makkah bertujuan untuk menggambarkan dekatnya kota Makkah di hati kaum muslimin. Kedekatan ini terbukti dengan adanya keinginan dari kaum muslimin untuk selalu mengunjungi Makkah meskipun mereka telah berulang kali pergi ke sana dan hati mereka selalu terpaut dengannya.¹³ Kata *al-balad* yang diartikan sebagai kota Makkah ini dijadikan *muqam bihī* atau objek yang dijadikan sumpah dengan kata *lā* (لا). Dalam al-Qur'an, adakalanya Allah bersumpah dengan Zat-Nya yang suci atau tanda-tanda kekuasaannya. Allah juga bersumpah dengan sebagian makhluknya dan itu menunjukkan bahwa makhluk tersebut merupakan salah satu tanda dari kekuasaan Allah yang besar. Dengan demikian, kota Makkah ini merupakan salah satu tanda dari kekuasaan Allah.¹⁴

Selain pembahasan mengenai kota Makkah di atas, al-Qur'an juga menyebutkan wilayah-wilayah lain dengan banyak variasi. Wilayah yang disebutkan di dalam al-Qur'an tersebut ada kalanya merupakan suatu negara, nama kota, daerah-daerah geografis di muka bumi seperti gunung atau lembah dan wilayah-wilayah lainnya. Dari fakta tersebut, penulis hendak melakukan kajian mengenai nama-nama wilayah dalam al-Qur'an.

¹³ M. Qurash Shihab, *Tafsir al-Misbah* Vol. 15, Hlm. 308.

¹⁴ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Ilmu-Ilmu al-Qur'an: 'Ulumul Qur'an, Membahas Ilmu-ilmu Pokok dalam Menafsirkan al-Qur'an* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2010), hlm. 172.

Wilayah-wilayah yang termasuk dalam batasan penelitian ini adalah wilayah yang dapat dilacak secara geografis dan yang namanya disebutkan secara langsung di dalam al-Qur'an. Dengan kata lain, kajian ini difokuskan pada pembahasan mengenai wilayah-wilayah yang ada di bumi berupa negara, kota, gunung, lembah serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di tempat tersebut. Dengan demikian, nama-nama tempat lain yang tidak terletak di bumi seperti surga dan neraka tidak termasuk dalam bidang kajian ini.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis merumuskan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Wilayah-wilayah apa saja yang disebutkan dalam al-Qur'an?
2. Peristiwa apa yang berkaitan dengan wilayah itu?
3. Apa pelajaran yang dapat diambil dari penyebutan wilayah-wilayah tersebut dalam konteks kekinian?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui wilayah-wilayah apa saja yang disebutkan dalam al-Qur'an beserta ayat-ayatnya.
2. Untuk mengetahui peristiwa yang terjadi atau berhubungan dengan wilayah tersebut.

3. Untuk mengetahui pelajaran yang dapat diambil dari penyebutan wilayah-wilayah tersebut dalam konteks kekinian.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan mampu membantu mempermudah pembaca untuk menemukan nama-nama wilayah yang ada dalam al-Qur'an beserta ayat dan penjelasan terhadap ayat tersebut.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai praktis bagi pemahaman secara komprehensif terhadap ayat al-Qur'an, terutama menyangkut ayat yang membahas tentang wilayah bagi kalangan akademik maupun masyarakat pada umumnya.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu al-Qur'an, secara khusus dan studi ke-Islaman secara umum.

D. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan pembacaan terhadap karya-karya yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis dapat memetakan tinjauan pustaka menjadi beberapa kategori sebagai berikut: 1) karya berupa *mu'jam* atau ensiklopedi dan 2) karya mengenai pendekatan tematik yang dipakai dalam penelitian ini.

Kategori pertama adalah karya berupa *mu'jam* atau ensiklopedi. Karya yang masuk ke dalam bagian ini adalah buku yang berjudul *Tempat-Tempat Bersejarah dalam Kehidupan Rasulullah* karangan Hanafi Muhallawi yang diterjemahkan dari judul aslinya *Amākinu Masyhūrāt fī Hayāti Muhammad saw* oleh Abdul Hayyie al-

Kattani. Buku ini memaparkan tempat-tempat yang pernah dikunjungi oleh Nabi dari masa kelahiran sampai wafatnya Nabi, bahkan perjalanan Nabi ketika *isrā'* mi'*rāj* dari langit pertama sampai langit ketujuh dimasukkan dalam buku ini.¹⁵ Perbedaannya dari penelitian yang penulis angkat adalah objek kajiannya, buku di atas hanya memfokuskan tempat-tempat yang pernah dikunjungi oleh Nabi, sementara kajian penulis meliputi wilayah yang disebutkan dalam al-Qur'an. Di sisi lain, langit juga tidak masuk dalam pembahasan yang penulis akan bahas, karena langit tidak termasuk dalam daerah yang bisa dijangkau secara geografis. Namun, perlu penulis akui bahwa karya ini cukup membantu penulis dalam penelitian karena terdapat beberapa bahasan tentang wilayah yang sama dengan kajian penulis.

Berbeda dengan buku pertama yang menjelaskan tempat-tempat yang pernah dikunjungi Nabi, buku *Mu'jam al-Amkinati al-Wāridi Żikruhā fī al-Qur'ān al-karīm* karya Sa'd bin 'Abdillāh bin Junaidil ini membahas tentang tempat yang ada dalam al-Qur'an yang disusun secara alfabetis disertai riwayat-riwayat yang dikumpulkan dari karya-karya sebelumnya seperti tafsir, hadis, atlas, dan lain sebagainya.¹⁶ Seperti *mu'jam-mu'jam* pada umumnya, di dalam buku ini tidak dijelaskan klasifikasi-klasifikasi suatu tempat, berbeda dengan penulis yang melakukan klasifikasi-klasifikasi terhadap tempat tersebut menjadi tempat yang masih ada dan tempat yang telah dimusnahkan. Karya ini juga berbeda dengan

¹⁵ Hanafi Muhallawi, *Tempat-tempat Bersejarah dalam Kehidupan Rasulullah* Terj. Abdul Hayyie al-Kattani (dkk.) (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm.15-35.

¹⁶ Sa'd bin 'Abdillah bin Junaidil, *Mu'jam al-Amkinati al-Wāridi Żikruhā fī al-Qur'ān al-karīm* (Riyad: al-Musāhim, 1423 H), Hlm. 7.

kajian penulis karena karya ini memuat tempat-tempat secara umum seperti sungai, sementara tempat-tempat yang sangat umum tersebut tidak menjadi kajian penulis. Akan tetapi, meskipun karya ini tidak sama dengan kajian penulis, penulis tetap merujuk beberapa informasi yang terdapat dalam buku ini dalam melakukan analisis dan pemetaan wilayah mana saja yang disebutkan dalam al-Qur'an.

Selanjutnya adalah Buku *Kamus Pintar al-Qur'an* oleh Muhammad Chirzin. Buku ini menampilkan kata-kata kunci dalam bentuk Bahasa Indonesia yang terdapat dalam al-Qur'an serta terjemah dari ayat-ayat yang berkaitan dengan kata kunci tersebut yang disusun secara alfabetis. Sebagai contoh adalah kata yang dimulai dari huruf "A" ('*Ad—azar*').¹⁷ Namun buku ini mencakup hampir semua kata kunci yang ada pada al-Qur'an yang disusun secara alfabetis. Buku ini tentunya sangat berbeda dengan kajian yang penulis lakukan, akan tetapi penulis menjadikan buku ini sebagai pembanding dalam melakukan pelacakan terhadap nama-nama wilayah yang penulis kaji dalam melakukan penelitian.

Buku *Ensiklopedi al-Qur'an & Hadis per Tema* yang disusun M. Yusni Amru Ghazali dkk. Buku ini berisi tentang tema-tema besar yang ada dalam al-Qur'an dan Hadis yang dipaparkan ayat dan artinya. Seperti dalam pembahasan negara Mesir, dipaparkan ayat al-Qur'an dan Hadis sahih yang berkaitan dengan negara Mesir dalam terjemahan Bahasa Indonesia.¹⁸ Namun, seperti buku

¹⁷ Muhammmad Chirzin, *kamus Pintar al-Qur'an jilid I* (Jakarta: Gramedia, 2011), hlm. 1-57.

¹⁸ M. Yusni Amru Ghazali, *Ensiklopedi al-Qur'an & Hadis per Tema* (Jakarta: Alita Aksara Media, 2011), hlm. 284.

ensiklopedi pada umumnya, buku ini berisi tentang hampir semua tema yang ada dalam al-Qur'an dan Hadis yang penjelasannya hanya berisi ayat dan hadis tanpa ada penjelasan secara rinci. Karya ini berbeda dengan yang penulis lakukan, karena penulis hanya fokus kepada nama-nama wilayah yang disebutkan secara eksplisit dalam al-Qur'an. Namun penulis menjadikan karya ini sebagai pembanding, khususnya terhadap hadis-hadis sahih yang terdapat dalam setiap pembahasannya.

Kategori kedua adalah karya berupa penelitian yang menggunakan pendekatan tematik. Karya yang masuk ke dalam bagian ini adalah buku yang berjudul *Atlas al-Qur'an: Mengungkap Misteri Kebenaran al-Qur'an* oleh Syaui Abu Khalil yang diedit oleh Abdurrasyid Masykur dari judul asli *Atlas al-Qur'ān*. Buku ini berisi tentang peta beserta ayat yang ada dalam sejarah perjalanan Nabi Muhammad yang disebutkan dalam al-Qur'an, juga terdapat nabi-nabi lain yang disebutkan dalam al-Qur'an yang disusun secara alfabetis dimulai dari nabi yang namanya diawali dari huruf "A" dan seterusnya, lalu yang terakhir adalah Nabi Muhammad yang penjelasannya lebih rinci dari nabi-nabi yang lain.¹⁹ Letak perbedaannya adalah fokus kajiannya terletak pada nabi-nabi yang disajikan dengan ayat dan peta beserta penjelasan singkat. Sementara penelitian yang penulis angkat lebih ke suatu wilayah yang disebutkan secara tersurat dan peristiwa apa yang meliputi wilayah tersebut. Namun, peneliti sendiri menempatkan buku ini sebagai pijakan awal dalam penelitian, dengan kata lain penulis menggunakan beberapa

¹⁹ Syaui Abu Khalil, *Atlas al-Qur'an: Mengungkap Misteri Kebenaran al-Qur'an*, terj. Abdurrasyid Masykur (Jakarta: Almahira, 2010), hlm. 206—338.

informasi yang terdapat di dalam buku ini untuk kemudian dibahas lebih lanjut dalam tulisan penulis.

Berbeda dengan karya di atas yang memaparkan tentang peta geografis suatu tempat beserta ayat-ayat yang disebutkan dalam al-Qur'an, skripsi berjudul "Binatang dalam al-Qur'an (kajian tafsir maudhū'iy)" yang disusun oleh Dani Hidayat menjelaskan tentang binatang-binatang yang terdapat al-Qur'an. Selain menyebutkan seluruh binatang yang terdapat dalam al-Qur'an, skripsi tersebut juga menjelaskan manfaat binatang bagi manusia.²⁰ Perbedaannya dari penelitian yang penulis angkat adalah objek kajiannya, skripsi di atas memfokuskan penelitian terhadap ayat-ayat tentang binatang, sementara kajian penulis fokus kepada ayat-ayat tentang wilayah yang disebutkan dalam al-Qur'an. Namun, Penulis menyadari bahwa langkah-langkah yang dipakai dalam karya ini juga penulis pakai dalam melakukan penelitian tentang wilayah dalam al-Qur'an.

Berbeda dengan karya pertama dan kedua yang membahas tentang peta geografis suatu tempat beserta ayat-ayat yang disebutkan dalam al-Qur'an dan binatang-binatang yang disebutkan dalam al-Qur'an, skripsi berjudul "Kisah Kaum-kaum yang Dihancurkan dalam al-Qur'an (Pendekatan Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun)" yang disusun oleh Zuraidha Hanum membahas tentang kaum-kaum yang dihancurkan dalam al-Qur'an.²¹ Skripsi ini fokus terhadap ayat-ayat kisah

²⁰ Dani Hidayat, "Binatang dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'iy)" (yogyakarta: Fak. Ushuluddin UIN SuKa, 2010), hlm. 81—87.

²¹ Zuraidha Hanum, "Kisah Kaum-kaum yang Dihancurkan dalam al-Qur'an (Pendekatan Filsafat Ibnu Khaldun)" (Yogyakarta: Fak. Ushuluddin UIN SuKa, 2014)

yang menjelaskan tentang kaum yang dihancurkan dengan menggunakan pendekatan sejarah Ibnu Khaldun, berbeda dengan penulis yang fokus terhadap ayat-ayat yang menyebutkan nama wilayah. Namun, penulis menyadari bahwa langkah-langkah yang dipakai dalam penelitian ini sebagian juga penulis pakai untuk melakukan penelitian tentang wilayah.

Berdasarkan beberapa buku yang penulis paparkan di atas, belum ada yang secara komprehensif membahas tentang wilayah-wilayah yang disebutkan secara eksplisit dalam al-Qur'an. Hal ini jelas berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, karena penulis di sini fokus mengkaji tentang wilayah-wilayah yang terdapat dalam al-Qur'an dan berusaha menjelaskan tentang karakteristik masing-masing dari wilayah-wilayah tersebut.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*library research*), maksudnya penelitian ini didasarkan pada teks-teks tertulis berupa ayat-ayat mengenai tempat atau wilayah yang disebutkan dalam al-Qur'an. Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif, yang didasarkan pada kualitas data sehingga dalam penelitian ini akan ditampilkan data-data mengenai tempat, nama, serta sejarah dan peristiwa yang ada di tempat tersebut.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, tindakan pertama yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah mengumpulkan informasi dari semua sumber data yang meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun data primer dari penelitian

ini adalah kitab suci al-Qur'an dan terjemahnya. Dalam mengutip ayat al-Qur'an, penulis mengutipnya melalui CD Rom Maktabah Syāmilah dan untuk terjemah yang penulis pakai adalah terjemah al-Qur'an Departemen Agama. Sedangkan data sekunder penelitian adalah segala bentuk karya ilmiah seperti *Atlas al-Qur'an* dan *Tafsir al-Misbah* yang memiliki keterkaitan dengan kajian penelitian. Sebelum itu, penulis akan mengumpulkan ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan pembahasan dengan menggunakan buku *Indeks al-Qur'an* sebagai pijakan awal untuk mendapatkan ayat yang dibutuhkan. Langkah selanjutnya setelah data terkumpul akan diklasifikasikan menjadi dua yaitu wilayah yang dihancurkan dan wilayah yang tidak dihancurkan seperti yang disebutkan dalam al-Qur'an. Selanjutnya setelah dilakukan klasifikasi, penulis melakukan analisis secara kritis-historis terhadap wilayah yang dihancurkan dan wilayah yang tidak dihancurkan seperti yang disebutkan dalam al-Qur'an.

3. Metode analisis data

Data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif-analisis. Metode deskriptif merupakan sebuah metode yang menggambarkan tema yang dibahas sesuai dengan data yang tersedia. Dalam hal ini materi yang dideskripsikan adalah data terkait konten historis suatu tempat. Sehingga dalam penelitian ini, data-data yang peneliti kumpulkan mengenai tempat atau wilayah dalam al-Qur'an akan dipaparkan secara jelas.

4. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dipakai adalah dalam penelitian ini adalah pendekatan historis yaitu pendekatan yang berusaha mencari penjelasan mengenai suatu

peristiwa di masa lalu. Dengan begitu, penulis melacak peristiwa-peristiwa yang terjadi di wilayah tersebut sebagaimana tertulis dalam al-Qur'an. Penjelasan historis dari peristiwa tersebut diambil dari karya-karya tafsir al-Qur'an seperti *tafsir al-Mishbah* karena tafsir tersebut terkadang menjelaskan sesuatu peristiwa atau kisah secara gamblang.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika pembahasan karya ilmiah yang terdiri dari lima bab dengan sub-bab pada masing-masing bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut.

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang diawali dengan latar belakang masalah yang berisi problem akademik dan alasan pengambilan judul tersebut. Selanjutnya rumusan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk membatasi pembahasan di dalamnya. Kemudian tujuan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian. Setelah itu, dipaparkan telaah pustaka untuk menandakan keorisinalan penelitian ini. Selanjutnya metode yang dipakai untuk meneliti dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang pengertian wilayah secara umum. Lalu menyebutkan wilayah-wilayah yang disebutkan dalam al-Qur'an seperti gunung, lembah, bukit, sungai, gua dan lain-lain serta istilah yang digunakan oleh al-Qur'an dalam menyebut wilayah tersebut beserta contoh ayatnya. Selain itu bab ini juga menyebutkan nama-nama wilayah yang disebutkan secara eksplisit dalam al-Qur'an beserta ayatnya.

Bab ketiga, masuk ke pembahasan mengenai wilayah-wilayah yang dihancurkan beserta peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tempat itu yang digambarkan oleh al-Qur'an dan pembahasan mengenai wilayah-wilayah yang tidak dihancurkan seperti yang disebutkan dalam al-Qur'an beserta peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tempat itu yang digambarkan oleh al-Qur'an.

Bab keempat, dalam bab ini menjelaskan pelajaran-pelajaran yang bisa diambil dari penyebutan wilayah-wilayah tersebut.

Bab kelima, merupakan bab terakhir yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian terhadap nama-nama wilayah dalam al-Qur'an, penulis pada akhirnya dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Wilayah yang disebutkan dalam al-Qur'an berjumlah 16, yaitu: al-Aḥqāf, al-Aikah, Bābil, Badar, Gunung al-Jūdiy, Gunung Sīnā', al-Ḥijr, Ḥunain, Iram, Lembah Suci Ṭuwa, Madinah, Madyan, Makkah, Mesir, al-Rass, dan Saba'.

Dari 16 wilayah yang terdapat dalam al-Qur'an, peristiwa yang berkenaan dengan wilayah tersebut adalah sebagai berikut, **al-Aḥqāf** dan **Iram**: cerita penghancuran kaum Nabi Hūd yang membangkang kepadanya; **Madyan** dan **al-Aikah**: cerita penghancuran Kaum Nabi Syu'aib yang membangkang kepadanya; **Bābil**: cerita tentang pengajaran sihir oleh malaikat Hārūt dan Mārūt sebagai cobaan terhadap penduduk di sana; **Badar**: cerita tentang perang yang terjadi antara kaum muslimin dengan kafir Quraisy; **Gunung al-Jūdiy**: cerita tentang pendaratan kapal Nabi Nuh dan kaumnya yang selamat dari azab Allah berupa banjir besar; **Gunung Sīnā'** dan **Lembah Suci Ṭuwa**: kisah Nabi Musa menerima perintah dari Tuhan berupa penyembahan kepada Allah, mendirikan salat, hari kiamat tidak ada yang mengetahui waktunya, jangan mengikuti hawa nafsu, dan untuk memberi peringatan kepada Fir'aun yang telah melampaui batas, bahkan mendeklarasikan dirinya sebagai tuhan; **Ḥunain**: cerita tentang kekalahan pasukan muslim yang saat

itu berjumlah lebih banyak dari kafir Quraisy, akibat dari kesombongan mereka; **Madinah:** kelakuan orang munafik yang sangat keterlaluan terhadap Nabi Muhammad dan orang-orang yang beriman; **Makkah:** peristiwa dibangunnya Ka'bah sebagai kiblat umat muslim di dunia dan juga penetapan wilayah Haram; **Mesir:** kisah tentang dihancurkannya seorang raja yang zalim dan bala tentaranya, dan juga sekaligus makmurnya negeri yang dipimpin oleh seorang raja yang bijaksana; **al-Rass:** kisah dihancurkannya sebuah kaum yang mendustakan rasulnya; dan yang terakhir adalah **Saba':** kisah dihancurkannya kebun-kebun yang sangat subur dan diganti dengan rumput liat dan tanaman yang buahnya pahit akibat penduduknya tidak mensyukuri nikmat yang telah diberikan.

Pelajaran yang bisa diambil dari penyebutan wilayah tersebut adalah menghindari perilaku dari kaum-kaum yang telah dihancurkan yaitu: 1) diberi kenikmatan, akan tetapi mereka justru lupa dengan yang memberi kenikmatan, 2) mendustakan rasul, 3) diperingatkan terhadap kehancuran kaum sebelumnya tetapi mereka mengabaikannya, 4) mereka menantang untuk dijatuhkan azab, 5) persetujuan dari seorang rasul terkait diazabnya suatu kaum. Sementara pelajaran lain yang dapat diambil adalah inspirasi membangun negeri yang berdikari yang setidaknya ada tiga, yaitu, 1) penduduk yang berbuat kebaikan yang meliputi kebaikan individu, kebaikan sosial, dan kebaikan dengan lingkungan sekitar, 2) penduduk yang senantiasa bersyukur, 3) adanya sinergi antara ulama dan *umara'*.

B. Saran

Penulis dengan penuh kesadaran mengakui bahwa tulisan ini masih memiliki begitu banyak kekurangan. Kekurangan tersebut bisa jadi disebabkan

sedikitnya pembacaan penulis terhadap karya-karya yang telah ada seperti karya-karya tafsir, dan karya lain yang berhubungan dengan kajian penulis. Penyebab lainnya adalah kurangnya kemampuan penulis dalam berbahasa Arab, sementara literatur yang membahas tentang wilayah-wilayah tersebut kebanyakan menggunakan bahasa Arab.

Untuk meminimalisasi kekurangan atau kelemahan dalam penelitian lain oleh civitas akademi dari berbagai daerah, maka perlu kiranya membaca al-Qur'an dari awal juz 1 sampai dengan akhir juz 30 untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dalam penelitian yang bersifat tematik.

Dalam pembahasan tentang penduduk Madyan dan penduduk al-Aikah, perlu adanya referensi-referensi yang lebih banyak lagi agar perdebatan antara ulama bisa dijembatani. Di sisi lain, pembahasan tentang kaumnya Nabi Syu'aib juga menarik untuk diteliti lebih lanjut. Disebabkan karena setidaknya ada 3 kaum yang disandarkan kepada Nabi Syu'aib, yaitu *Aṣḥāb Madyan*, *Aṣḥāb al-Aikah* dan juga *Aṣḥāb al-Rass*. *Wallāhu A'lam*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abazhah, Nizar. *Sejarah Madinah: Kisah Jejak Lahir Peradaban Islam*, terj. Asy'ari Khatib. Jakarta: Zaman. 2004.
- Amin, Muhammad. *Relasi Nabi dengan Penguasa dalam al-Qur'an*. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2015.
- al-Aṣḥānī, Abū al-Qāsim al-Ḥusain Ibn Muhammad. *al-Mufradāt fī garīb al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Qalam. 1412 H.
- Astrada, Ronny. *Mengkaji Hikmah Bencana dan Petaka*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2010.
- Asyarie, Sukamadaja dan Rosy Yusuf. *Indeks al-Qur'an*. Bandung: Pustaka, 2009.
- Al-Azizi, Abdul Syukur. *Kitab Peninggalan-peninggalan Bersejarah Para Nabi*. Yogyakarta: Saufa. 2014.
- Baqī, Muhammad Fu'ad 'Abdul. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm*. Bandung: Diponegoro. Tanpa Tahun.
- _____. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm*. Kairo: Dār al-Ḥadīṣ. 2001.
- _____. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm*. Kairo: Dār al-Kutub. 1364 H.
- _____. *al-Mu'jam al-Mufahras Li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm Bi Ḥasyiyah al-Muḥaf al-Syarīf*. Beirut: Dār al-Ma'rifāt. 2002.
- Al-Bukhārī, Mumammad Ibn Ismā'īl. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Tanpa Kota: Dār Ṭauq al-Najāt. 1422 H.
- Casson, Lionel. *Mesir Kuno: Abad Besar Manusia*. Jakarta: Tiara Pustaka, 1972.
- Chirzin, Muhammad. *Kamus Pintar al-Qur'an: 1000 Kata Kunci dalam al-Qur'an Beserta Rujukan Ayat-ayatnya*. Jakarta: Gramedia. 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an al-Karim: al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syamil Cipta Media. 2005.
- Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. 2013.

- Ghazali, M. Yusni Amru. *Ensiklopedia al-Qur'an & Hadis per tema*. Jakarta: Alita Aksara Media. 2011.
- Hanum, Zuraidha. “*Kisah Kaum-kaum yang Dihancurkan dalam al-Qur'an(Pendekatan Filsafat Ibnu Khaldun)*” Yogyakarta: Fak. Ushuluddin UIN SuKa. 2014.
- Al-Ḥasan, Muslim bin al-Ḥujjāj Abū. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turās al-‘Arabī. t.t.
- Hidayat, Dani. “*Binatang dalam al-Qur'an(Kajian Tafsir Mudhu'iy)*”. Yogyakarta: Fak. Ushuluddin UIN SuKa. 2010.
- Hitami, Munzir. *Revolusi Sejarah Manusia: Peran Rasul Sebagai Agen Perubahan*. Yogyakarta: LKis. 2009.
- Hitti, Philip K. *Makers of Arab History*. New York: Herper & Row. 1971.
- _____. *History of The Arabs*, terj. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2010.
- Ibn Fāris, Ahmad. *Mu‘jam Maqāyīs al-Lughah*. Beirut: Dār al-Fikr. 1979.
- Ibn Hisyām, ‘Abdul Mulk. *Al-Sīrah al-Nabawiyah Li Ibn Hisyām*. Kairo: Syirkah Maktabah. 1955.
- _____. *Sīrah Nabawiyah* terj. Samson Rahman. Jakarta: Akbar Media. 2013.
- Ibn Ishāq, Muhammad. *Sīrah Ibn Ishāq*. Beirut: Dār al-Fikr. 1978.
- _____. *Sīrah Ibnu Ishaq: Buku Tertua Tentang Sejarah Nabi Muhammad*, terj. Dewi Candraningrum. Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2003.
- Ibn Junaidil, Sa‘d bin ‘Abdillah. *Mu‘jam al-Amkinati al-Wāridi Żikruhā fī al-Qur’ān al-karīm*. Riyad: al-Musāhim. 1423 H.
- Ibn Kašīr, Abū al-Fidā’ Ismā‘īl. *Qaṣaṣ al-Anbiyā’*. Kairo: Dār l-Ta’līf. 1968.
- _____. *Mukhtashar Al Bidayah wa An-Nihayah*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2008.
- _____. *Kisah Para Nabi*, terj. Dudi Rosyadi. Jakarta: Pustaka al-Kautsar. 2014.
- Ibn Manzūr. *Lisān al-‘Arab*. Beirut: Dār Ṣadir. Tanpa Tahun.
- Irsad, Abd. Adzim. *Makkah: Keajaiban dan Keagungan Kota Suci*. Yogyakarta: A Plus Media. 2009.

- Khalīl, Syauqī Abū. *Atlas al-Qur'ān: Amākin, Aqwām, A'lām*. Beirut: Dār al-Fikr. 2000.
- _____. *Atlas al-Qur'an: Mengungkap Misteri Kebenaran al-Qur'an*, terj. Abdurrasyid Masykur. Jakarta: Almahira, 2010.
- Kun, Amir Khosim, dkk. *Geografi*. Jakarta: Grasindo. 2007.
- Al-Maglūs, Sāmī bin 'Abdillah. *Atlas Tārīh al-Anbiyā' wa al-Rusul*. Riyāḍ: Maktabah al-'Abīkān. 2005.
- _____. *Atlas Sejarah para Nabi dan Rasul: Menggali Nilai-nilai Kehidupan Para Utusan Allah*, terj. Qasim Shaleh dkk. Jakarta: Almahira. 2012.
- Al-Maragī, Ahmad Ibn Mustāfa. *Tafsīr al-Marāgī*. Kairo: Syirkah Maktabah. 1946.
- _____. *Terjemah Tafsir Al Maraghi*, terj. Bahrūn Abubakar dkk. Semarang: Toha Putra, 1993.
- Matson, Ingrid. *Ulumul Qur'an Zaman Kita*. Jakarta: Zaman, 2013.
- Al-Muḥalāwī, Ḥanafī. *Amākinu Masyhūrāt Fī Ḥayāti Muhammad*. Kairo: Maktabah al-Iskandariyyah. 2002.
- _____. *Tempat-tempat Bersejarah dalam Kehidupan Rasulullah*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani dkk. Jakarta: Gema Insani Press. 2005.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Atlas al-Qur'an*. Jakarta: Kharisma. 2005.
- Mustofa, Bisri. *Kamus Kependudukan*. Jakarta: Panji Pustaka. 2008.
- An-Najjar, Zaqlul dan Abdul Daim Kahil. *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah al-Qur'an dan Hadis*, terj. Jakarta: Lentera Abadi. 2012.
- Noor, Akmaldin dan Aa Fuad Mukhlis. *Al-Qur'an Tematis: Kisah-kisah dalam al-Qur'an I*. Jakarta: Yayasan SIMAQ. 2010.
- al-Qaṭṭān, Mannā' Khalīl. *Mabāhiṣ fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: Maktabah al-Ma'ārif. 2000.
- Qodratillah, Meity Taqdir, dkk. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.
- Al-Qurṭubiy, Muhammad bin Ahmad. *al-Jāmi' li aḥkām al-Qur'ān*. Kairo: Dār al-Kutub. 1964.
- _____. *Tafsir al Qurthubi*, terj. Sudi Rosadi dkk. Jakarta: Pustaka Azzam. 2008.

- Rahman, Fazlur. *Tema Pokok al-Qur'an*. Terj. Anas Mahyuddin. Bandung: Pustaka. 1996.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. *Kenabian dan Para Nabi*, terj. Arifin Jamian Maun. Surabaya: Bina Ilmu. 1993.
- _____. *al-Nubuwwah wa a-Anbiyā'*. Kairo: Dār al-Salām. 1997.
- _____. *Şafwah al-Tafāsīr: Tafsīr li al-Qur'ān al-Karīm*. Beirut: Dār al-Fikr. 2001.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Ilmu-ilmu al-Qur'an: 'Ulumul Qur'an, Membahas Ilmu-ilmu Pokok dalam Menafsirkan al-Qur'an*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2010.
- Syihāb al-Dīn. *Mu'jam al-buldān*. Beirut: Dār al-Kutub. 1990.
- Shihab, M. Qurash. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- _____. *Mukjizat al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 1998.
- _____. *Mukjizat al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 2007.
- Sudibyoy, Muh. Ma'ruf. *Sang Nabi Pun Berputar*. Solo: Tinta Medina. 2011.
- Suyanto, Mohammad. "Pasar Ukaz" dalam *Artikel Koran dan Majalah Dosen STMIK AMIKOM Yogyakarta*. Yogyakarta: Amikom. 2008.
- Al-Ṭabarī, Muhammad Ibn Jarīr. *Jāmi' al-Bayān fī ta'wīl al-Qur'ān*. Tanpa Kota: Mu'assasah al-Risālah. 2000.
- _____. *Tafsir Ath-Thabari*, terj. Ahsan Askan. Jakarta: Pustaka Azzam. 2008.
- Taufiqurrochman, H.R. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press. 2008.
- Thalbah, Hisham. *Ensiklopedia Mukjizat al-Qu'an dan Hadis: Kemukjizatan Fakta Sejarah*, terj. Syarif Hade Masyah dkk. Jakarta: Saptasentosa. 2009.

LAMPIRAN

AYAT-AYAT TENTANG WILAYAH

1. Al-Ahqāf

وَأَذْكُرُ أَخَا عَادٍ إِذْ أَنْذَرَ قَوْمَهُ بِالْأَحْقَافِ وَقَدْ خَلَّتِ النُّذُرُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ
أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ [Q.S. al-Ahqāf (46): 21]

2. Al-Aikah

وَإِنْ كَانَ أَصْحَابُ الْأَيْكَةِ لظَالِمِينَ [Q.S. al-Hijr(15): 78]

كَذَّبَ أَصْحَابُ الْأَيْكَةِ الْمُرْسَلِينَ [Q.S. al-Syu‘arā’(26): 176]

وَتَمُودُ وَقَوْمُ لُوطٍ وَأَصْحَابُ الْأَيْكَةِ أُولَئِكَ الْأَحْزَابُ [Q.S. Şād (38): 13]

وَأَصْحَابُ الْأَيْكَةِ وَقَوْمٌ تُبِعَ كُلُّ كَذَّبَ الرُّسُلَ فَحَقَّ وَعِيدِ [Q.S. Qāf (50): 14]

3. Bābil

وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُو الشَّيَاطِينُ عَلَىٰ مُلْكٍ سَلِيمَانَ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ وَلَكِنَّ الشَّيَاطِينَ
كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَا أُنزِلَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ بِبَابِلَ هَارُوتَ وَمَارُوتَ
وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا
يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَتَعَلَّمُونَ
مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَقٍ وَلَبِئْسَ
مَا شَرَوْا بِهِ أَنْفُسَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ [Q.S. al-Baqarah(2): 102]

4. Badar

وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ بِبَدْرٍ وَأَنْتُمْ أَذِلَّةٌ فَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ [Q.S. Ali Imran (3): 123]

5. Gunung Jūdiyy

وَقِيلَ يَا أَرْضُ ابْلَعِي مَاءَكِ وَيَا سَمَاءُ أَقْلِعِي وَغِيضَ الْمَاءِ وَقُضِيَ الْأَمْرُ وَاسْتَوَتْ
عَلَى الْجُودِيِّ وَقِيلَ بُعْدًا لِلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ [Q.S. Hūd (11): 44]

6. Gunung Sīnā’

وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ طُورِ سَيْنَاءَ تَنْبُتُ بِالذَّهْنِ وَصَبْغٍ لِلآكِلِينَ [Q.S. al-Mu'minūn (23): 20]

وَطُورِ سَيْنِينَ [al-Tīn (95): 2]

7. Al-Hijr

وَلَقَدْ كَذَّبَ أَصْحَابُ الْحَجْرِ الْمُرْسَلِينَ [Q.S. al-Hijr (15): 80]

8. Ḥunain

لَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ فِي مَوَاطِنَ كَثِيرَةٍ وَيَوْمَ حُنَيْنٍ إِذْ أَعْجَبَتْكُمْ كَثْرَتُكُمْ فَلَمْ تُغْنِ عَنْكُمْ شَيْئًا وَضَاقَتْ عَلَيْكُمْ الْأَرْضُ بِمَا رَحُبَتْ ثُمَّ وَلَّيْتُمُ مُدْبِرِينَ [Q.S. al-Taubah (9): 25]

9. Iram

إِرَمَ ذَاتِ الْعِمَادِ [Q.S. al-Fajr (89): 7]

10. Lembah Suci Ṭuwa

إِنِّي أَنَا رَبُّكَ فَاخْلَعْ نَعْلَيْكَ إِنَّكَ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى [Q.S. Tāhā (20): 12]

إِذْ نَادَاهُ رَبُّهُ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى [Q.S. al-Nāzi'āt(79): 16]

11. Madīnah

وَمِمَّنْ حَوْلَكُم مِّنَ الْأَعْرَابِ مُنَافِقُونَ وَمِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ مَرَدُوا عَلَى النِّفَاقِ لَا تَعْلَمُهُمْ نَحْنُ نَعْلَمُهُمْ سَنُعَذِّبُهُمْ مَّرَّتَيْنِ ثُمَّ يُرَدُّونَ إِلَىٰ عَذَابٍ عَظِيمٍ [Q.S. al-Taubah (9): 101]

مَا كَانَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ وَمَنْ حَوْلَهُمْ مِنَ الْأَعْرَابِ أَنْ يَتَخَلَّفُوا عَن رَّسُولِ اللَّهِ وَلَا يَرْعَبُوا بِأَنفُسِهِمْ عَن نَّفْسِهِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ لَا يُصِيبُهُمْ ظَمَأٌ وَلَا نَصَبٌ وَلَا مَخْمَصَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَطْنُونَ مَوْطِنًا يَغِيظُ الْكُفَّارَ وَلَا يَنَالُونَ مِنْ عَدُوِّ نَيْلًا إِلَّا كُتِبَ لَهُمْ بِهِ عَمَلٌ صَالِحٌ إِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ [Q.S. al-Taubah(9): 120]

لَئِن لَّمْ يَنْتَهِ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ وَالْمُرْجِفُونَ فِي الْمَدِينَةِ لَنُغْرِيَنَّكَ بِهِمْ ثُمَّ لَا يُجَاوِرُونَكَ فِيهَا إِلَّا قَلِيلٌ [Q.S. al-Aḥzāb(33): 60]

يَقُولُونَ لَئِن رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيُخْرِجَنَّ الْأَعَزُّ مِنْهَا الْأَذَلَّ وَلِلَّهِ الْعِزَّةُ وَلِرَسُولِهِ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَلَكِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَا يَعْلَمُونَ [Q.S. al-Munāfiqūn(63): 8]

Dengan nama *Yasrib*

وَإِذْ قَالَتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ يَا أَهْلَ يَثْرِبَ لَا مُقَامَ لَكُمْ فَارْجِعُوا وَيَسْتَأْذِنُ فَرِيقٌ مِنْهُمْ
النَّبِيَّ يَقُولُونَ إِنَّ بُيُوتَنَا عَوْرَةٌ وَمَا هِيَ بِعَوْرَةٍ إِنْ يُرِيدُونَ إِلَّا فِرَارًا [Q.S. al-
Ahzab(33): 13]

12. Madyan

وَإِلَى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَتْكُمْ
بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي
الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ [Q.S. al-A‘rāf (7): 85]

أَلَمْ يَأْتِهِمْ نَبَأُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ وَقَوْمِ إِبْرَاهِيمَ وَأَصْحَابِ مَدْيَنَ
وَالْمُؤْتَفِكَاتِ أَتَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ
يَظْلِمُونَ [Q.S. al-Taubah (9): 70]

وَإِلَى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ وَلَا تَنْقُصُوا
الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ إِنِّي أَرَاكُمْ بِخَيْرٍ وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ مُحِيطٍ [Q.S.
Hūd (11): 84]

كَأَنْ لَمْ يَعْنُوا فِيهَا إِلَّا بُعْدًا لِمَدْيَنَ كَمَا بَعَدَتْ ثَمُودُ [Q.S. Hūd (11): 95]

إِذْ تَمْشِي أُخْتُكَ فَتَقُولُ هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ مَن يَكْفُلُهُ فَرَجَعْنَاكَ إِلَىٰ أُمِّكَ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا
وَلَا تَحْزَنَ وَقَتَلْتَ نَفْسًا فَنَجَّيْنَاكَ مِنَ الْغَمِّ وَفَتَنَّاكَ فُتُونًا فَلَبِثْتَ سِنِينَ فِي أَهْلِ مَدْيَنَ
ثُمَّ جِئْتَ عَلَىٰ قَدَرٍ يَا مُوسَىٰ [Q.S. Tāhā (20): 40]

وَأَصْحَابِ مَدْيَنَ وَكَذَّبَ مُوسَىٰ فَأَمَلَيْتُ لِلْكَافِرِينَ ثُمَّ أَخَذْتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ
[Q.S. al-Ḥajj [22]: 44]

وَلَمَّا تَوَجَّهَ تِلْقَاءَ مَدْيَنَ قَالَ عَسَىٰ رَبِّي أَنْ يَهْدِيَنِي سَوَاءَ السَّبِيلِ # وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ
مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِنَ النَّاسِ يَسْفُونَ وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمْ امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ قَالَ مَا
خَطْبُكُمَا قَالَتَا لَا نَسْقِي حَتَّىٰ يُصَدَرَ الرَّعَاءُ وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ [Q.S. al-Qaṣaṣ
(28): 22—23]

وَلَكِنَّا أَنْشَأْنَا قُرُونًا فَتَطَاوَلَ عَلَيْهِمُ الْعُمُرُ وَمَا كُنْتَ ثَاوِيًّا فِي أَهْلِ مَدْيَنَ تَتْلُو عَلَيْهِمْ
آيَاتِنَا وَلَكِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ [Q.S. al-Qaṣaṣ (28): 45]

وَإِلَى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا فَقَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَارْجُوا الْيَوْمَ الْآخِرَ وَلَا تَعْتُوا
فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ [Q.S. al-‘Ankabūt (29): 36]

13. Makkah

Nama-nama Makkah

a. Ummu al-Qura

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ مُصَدِّقُ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَلِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَى وَمَنْ حَوْلَهَا
وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَهُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ [Q.S. al-An‘ām(6): 92]

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِنُنذِرَ أُمَّ الْقُرَى وَمَنْ حَوْلَهَا وَنُنذِرَ يَوْمَ الْجَمْعِ لَا
رَيْبَ فِيهِ فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ [Q.S. al-Syūrā(42): 7]

b. Makkah

وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُمْ بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنْ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ
وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا [Q.S. al-fath(48): 24]

c. Bakkah

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ [Āli ‘Imrān(3): 96]

d. Bait al-Harām

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ
وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا
وَلَا يَجْرِمَكُمْ شَتَانُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى
الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ
[Q.S. al-Māidah(5): 2]

جَعَلَ اللَّهُ الْكَعْبَةَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ قِيَامًا لِلنَّاسِ وَالشَّهْرَ الْحَرَامَ وَالْهَدْيَ وَالْقَلَائِدَ ذَلِكَ
لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
[Q.S. al-Māidah(5): 97]

e. Bait al-‘Atīq

ثُمَّ لِيَقْضُوا تَفَثَهُمْ وَلِيُوفُوا نُذُورَهُمْ وَلِيَطَّوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ [Q.S. al-Hajj(22): 29]

لَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ مَحِلُّهَا إِلَىٰ الْبَيْتِ الْعَتِيقِ [Q.S. al-Hajj(22): 33]

f. Balad al-Amīn

وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ [Q.S. al-Tin(95): 3]

14. Mesir

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ وَأَخِيهِ أَنْ تَبَوَّآ لِقَوْمِكُمَا بِمِصْرَ بُيُوتًا وَاجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ قِبْلَةً
وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ [Q.S. Yūnus(10): 87]

وَقَالَ الَّذِي اشْتَرَاهُ مِنْ مِصْرَ لِامْرَأَتِهِ أَكْرِمِي مَثْوَاهُ عَسَىٰ أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ وَلَدًا
وَكَذَلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ وَلِنُعَلِّمَهُ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ وَاللَّهُ غَالِبٌ عَلَىٰ
أَمْرِهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ [Q.S. Yūsuf(12): 21]

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَىٰ يُوسُفَ آوَىٰ إِلَيْهِ أَبَوَيْهِ وَقَالَ ادْخُلُوا مِصْرَ إِنِ شَاءَ اللَّهُ آمِنِينَ
[Q.S. Yūsuf(12): 99]

وَنَادَىٰ فِرْعَوْنُ فِي قَوْمِهِ قَالَ يَا قَوْمِ أَلَيْسَ لِي مُلْكُ مِصْرَ وَهَذِهِ الْأَنْهَارُ تَجْرِي
مِنْ تَحْتِي أَفَلَا تُبْصِرُونَ [Q.S. al-Zuhruf(43): 51]

15. Al-Rass

وَعَادًا وَثَمُودَ وَأَصْحَابَ الرَّسِّ وَقُرُونًا بَيْنَ ذَلِكَ كَثِيرًا [Q.S. al-Furqān(25): 38]

كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَأَصْحَابُ الرَّسِّ وَثَمُودُ [Q.S. Qāf(50): 12]

16. Saba'

فَمَكَثَ غَيْرَ بَعِيدٍ فَقَالَ أَحَطْتُ بِمَا لَمْ تُحِطْ بِهِ وَجِئْتُكَ مِنْ سَبَإٍ بِنَبَأٍ يَقِينٍ- [Q.S. al-Naml (27): 22]

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكَنِهِمْ آيَةٌ جَنَّتَانِ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ
وَاشْكُرُوا لَهُ بَلْدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبٌّ غَفُورٌ [Q.S. Sabā'(34): 15]

CURRICULUM VITAE

Nama : Muhammad Najih
NIM : 11531024
Jurusan / Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Tempat / Tgl. lahir : 27 Juni 1993
E-Mail / No.HP : munajih27@gmail.com / 085727520848
Facebook : Muhammad Najih
Motto : *Man Jadda Wajada*
Orang Tua : Ahmad Qusyairi Alm. (Ayah)
Mu'allifah (Ibu)
Alamat asal : Desa Grogolan RT 06/RW 01 Kec. Dukuhseti Kab. Pati Jawa Tengah
Alamat di Jogja : PP Pangeran Diponegoro, RT. 1, RW. 38, Sembego, Desa Maguwoharjo, Kec. Depok, Kab. Sleman, DIY.
Pendidikan : MI Grogolan 02 Pati : 1999-2005
MTs Manahijul Huda Ngagel Pati : 2005-2008
MA Salafiyah Kajen Pati : 2008-2011
Pengalaman Organisasi : Bendahara Umum CSS MoRA (Community of Santri Scholars of Ministry of religius Affairs) UIN Sunan Kalijaga periode 2013-2014.